

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskriptif Penelitian

Populasi yang dimaksud adalah semua perusahaan asuransi jiwa syariah sejumlah 17 perusahaan. Berdasarkan *purposive sampel* ada lima perusahaan yang memenuhi untuk diteliti. Berikut nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian :

1. PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah.
2. PT. Takaful Keluarga.
3. PT. Sinar Emas Unit Syariah.
4. PT. Allianz Unit Syariah.
5. PT. Avirst Assurance Unit Syariah.

#### 1. *Market share*

- Pada variabel X1 (independent) adalah *market share* asuransi syariah yang tercermin pada total premi bruto dan total aset asuransi syariah. Data diambil dari laporan Bapepam LK tentang hasil perolehan akhir seluruh industri asuransi syariah dari tahun 2009-2012 dan laporan keuangan perusahaan asuransi syariah. Kemudian hasil dari perolehan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pangsa pasar} = \frac{\text{premi bruto perusahaan}}{\text{total premi bruto asuransi}}$$

#### 4.2 Analisis *market share* dan Rasio Profitabilitas EWS Asuransi Jiwa Syariah

##### PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah

Tahun	<i>Market share</i> ( premi bruto )	Rasio keuangan					
		Rasio perubahan surplus	Rasio <i>underwriting</i>	Rasio klaim	Rasio Komisi	Rasio manajemen	Rasio pengembalian investasi
2009	30.32%	51%	6,67%	7.63%	55.67%	2.11%	157.22%
2010	28.77%	-45.61%	4.50%	8.34%	77.14%	1.25%	58.19%
2011	26.06%	-3.71%	6.46%	8.53%	32.31%	0.59%	23.49%
2012	38.27%	119.51%	5.12%	11.21%	32.17%	2.40%	59.71%

Sumber : dari laporan keuangan PT. Prudential Life Assurance unit syariah yang telah diolah dengan EWS.

Pada tahun 2009 *market share* yang diperoleh perusahaan sebesar 30.32%. dengan perolehan pangsa pasar tersebut, menunjukkan rasio profitabilitas pada rasio perubahan surplus sebesar 51%, surplus *underwriting* sebesar 6.67%, rasio klaim 7.63% dan rasio komisi sebesar 55.67%, rasiomanajemen 2.11. rasio pengembalian investasi sebesar 157.22%.

Dari hasil perolehan diketahui pada tahun 2010 *market share* menurun sebesar 28.77%. Penurunan *market share* asuransi jiwa unit syariah mengakibatkan rasio profitabilitas pada rasio perubahan surplus menurun atau mengalami kerugian sebesar -45.61%. Penurunan yang terjadi pada rasio ini mencerminkan adanya penurunan keuangan pada tahun berjalan yang diakibatkan karena terjadi penurunan pada modal sendiri dibanding tahun lalu sebesar 200.168.000. Pada rasio *underwriting* terjadi penurunan sebesar 4.50%, rasio ini mencerminkan penurunan tingkat laba dibanding tahun 2009

namun rasio ini dalam keadaan baik karena tidak menunjukkan nilai negative yang mengidentifikasikan adanya penempatan premi yang lebih rendah dari semestinya, pada rasio klaim meningkat 8.34%, rasio komisi meningkat sebesar 77.14%, peningkatan rasio ini memberikan indikasi adanya biaya yang dibebankan tidak mencukupi dari semestinya rasio manajemen menurun sebesar 1.25%, penurunan yang terjadi pada tahun lalu mencerminkan adanya tingkat efisiensi operasional perusahaan serta penurunan pada perolehan pengembalian investasi sebesar 58.19%, penurunan yang terjadi pada rasio ini mencerminkan adanya investasi yang dilakukan oleh perusahaan kurang tepat. Dengan demikian penurunan *market share* menyebabkan hasil profitabilitas menurun pada rasio perubahan surplus dan rasio pengembalian investasi. Sementara biaya pengeluaran meningkat.

Pada tahun 2011 perolehan *market share* mengalami penurunan sebesar 26.06%. Penurunan ini mengakibatkan hasil perolehan profitabilitas pada rasio perubahan surplus mengalami penurunan sebesar (-3.71%), penurunan rasio ini mencerminkan adanya penurunan kondisi keuangan pada tahun berjalan yang disebabkan oleh penurunan pada modal sendiri sebesar 301,814.000, rasio *underwriting* meningkat sebesar 6.48%, dan peningkatan pada rasio klaim sebesar 8.53%, penurunan pada komisi sebesar 32.31%, penurunan pada rasio manajemen sebesar 0,59% yang menunjukkan adanya tingkat efisiensinya operasional perusahaan. Penurunan rasio pengembalian investasi sebesar 23.49%, penurunan rasio ini mencerminkan hasil perolehan investasi buruk dibanding hasil investasi tahun lalu. Jadi

penurunan *market share* mempengaruhi hasil profitabilitas pada penurunan rasio perubahan surplus, rasio pengembalian investasi peningkatan rasio *underwriting*. Sedangkan biaya yang digunakan juga mengalami penurunan dibanding tahun lalu.

Pada tahun 2012 memperoleh *market share* terbesar selama empat periode sebesar 38.27%. Peningkatan yang terjadi pada tahun tersebut mempengaruhi pada rasio perubahan surplus sebesar 119.51%, peningkatan yang tajam ini memberikan indikasi adanya ketidak stabilan komposisi pemegang saham. Penurunan pada rasio *underwriting* sebesar 5.22%, turunya rasio *underwriting* ini mencerminkan adanya penurunan pada laba murni asuransi syariah walaupun demikian tidak terjadi nilai negative yang memberikan indikasi adanya kurangnya penetapan tarif premi dari yang semestinya. Penurunan rasio *underwriting* disebabkan oleh peningkatan pada rasio klaim 11.21%, serta penurunan yang terjadi pada rasio komisi sebesar 32.17%, peningkatan biaya manajemen sebesar 2.40%, peningkatan pada rasio ini mencerminkan adanya tidak efisiensinya pengelolaan operasionalnya perusahaan, peningkatan pengembalian investasi sebesar 59.71%, peningkatan yang terjadi pada rasio ini mencerminkan adanya penempatan investasi yang dilakukan tepat. Namun jika dibandingkan dengan hasil perolehan pengembalian investasi tahun 2009 rasio pada tahun 2012 menunjukkan penurunan. Dengan demikian peningkatan *market share* mempengaruhi rasio profitabilitas pada peningkatan rasio perubahan surplus, rasio pengembalian investasi dan penurunan rasio *underwriting*.

Sementara biaya yang digunakan untuk mendapatkan *market share* mengalami peningkatan. Sehingga peningkatan pada biaya pengeluaran sebanding dengan hasil *market share* yang didapat.

### PT. Takaful Keluarga

Tahun	Market share ( premi bruto )	Rasio provitabilitas					
		Rasio perubahan surplus	Rasio undreweting	Rasioklaim	Rasio komisi	Rasio manajemen	Rasio pengembalian nvestasi
2009	5.60%	26.39%	26.35%	5.97%	2.43%	4.30%	2.76%
2010	5.79%	14.32%	1.91%	46.58%	33.02%	35.63%	2.21%
2011	5.59%	-51.67%	2.81%	6.03%	12.09%	13.31%	3.58%
2012	1.76%	23.59%	4.57%	4.32%	7.48%	16.41%	3.94%

Sumber : dari laporan keuangan PT Takaful Keluarga yang telah diolah dengan EWS

Dari data diatas PT. Takaful Keluarga memperoleh *market share* pada tahun 2009 sebesar 5.60% dengan hasil perolehan profitabilitas pada rasio perubahan surplus yang menunjukkan kondisi keuangan pada tahun berjalan sebesar 26.39%, pada rasio *underwriting* sebesar 26.35%, rasio beban klaim terhadap pendapatan premi perusahaan sebesar 5.97%, rasio komisi sebesar 2.43% dan rasiomanajemen terhadap pendapatan premi sebesar 2.43%, rasio pengembalian investasi sebesar 2.76%, rendahnya rasio ini mencerminkan penempatan investasi pada harta tetap dan investasi spekulatif kurang tepat.

Pada tahun 2010 *market share* yang dihasilkan dari tahun sebelumnya meningkat sebesar 5.79%, dengan peningkatan *market share* ini diperoleh rasio perubahan surplus menurun sebesar 14.32%, penurunan yang terjadi pada rasio ini mencerminkan adanya penurunan keuangan pada tahun berjalan hal ini disebabkan karena terjadi defisit atau rugi sebesar

38.279.000.000 rasio *underwriting* mengalami penurunan sebesar 1.91%, penurunan yang terjadi menunjukkan adanya penurunan dari laba murni asuransi namun demikian rasio ini tidak mencerminkan nilai negative yang mencerminkan adanya penempatan premi yang lebih rendah dari semestinya. Penurunan yang terjadi pada rasio *underwriting* menyebabkan peningkatan pada rasio klaim sebesar 46.58%, hal ini memberikan indikasi adanya buruknya proses *underwriting* dan penerimaan resiko, rasio komisi meningkat sebesar 33.02% rasio manajemen meningkat sebesar 35.63%, peningkatan rasio manajemen sebesar 35,63% mencerminkan adanya kurang efisiensinya pengelolaan perusahaan. rasio pengembalian investasi menurun sebesar 2.43%, penurunan rasio ini memberikan indikasi kurang tepatnya penempatan investasi yang dilakukan baik investasi yang dilakukan pada harta tetap maupun pada investasi spekulatif dibanding tahun lalu. Dengan hasil perolehan yang demikian, peningkatan *market share* yang dilakukan perusahaan mempengaruhi hasil profitabilitas yang kecil karena biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sangat tinggi. Hal ini tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam peningkatan *market share*.

Tahun 2011 *market share* yang diperoleh menurun dari tahun lalu sebesar 5.59% dengan perolehan rasio perubahan surplus menurun tajam sebesar (-51,67%). Penurunan yang terjadi pada rasio ini mencerminkan adanya penurunan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh penurunan modal sendiri dibanding tahun lalu sebesar 55.137.000.000, rasio *underwriting* meningkat 2.81%. peningkatan yang terjadi mencerminkan

adanya proses *underwriting* yang baik dan tidak menunjukkan nilai negative yang mencerminkan adanya penempatan premi yang lebih redah dari semestinya sehingga terjadi penurunan pada rasio klaim sebesar 6.03%. rasio komisi sebesar 12.09%. rasio manajemen meningkat sebesar 35.43% peningkatan rasio ini mencerminkan kurang efisiensi pengelolaan perusahaan dan rasio pengembalian investasi meningkat sebesar 3.58, peningkatan pada rasio ini mencerminkan adanya penempatan investasi yang dilakukan tepat. Dengan demikian perolehan *market share* asuransi syariah mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya mempengaruhi hasil perubahan surplus yang negative (rugi), peningkatan pada rasio *underwriting* dan peningkatan rasio pengembalian investasi sedangkan biaya yang digunakan cukup kecil dibanding tahun lalu walau demikian peningkatan yang terjadi pada rasio *underwriting* dan rasio pengembalian investasi belum mencukupi untuk menutup kerugian pada modal sendiri atau rasio perubahan surplus sehingga hasil *market share* tidak sebanding dengan tingkat profitabilitas walaupun biaya yang dikeluarkan kecil.

Pada tahun 2012 *market share* mengalami penurunan yang tajam sebesar 1.76% dengan tingkat profitabilitas pada rasio perubahan surplus sebesar meningkat sebesar 23.59%, peningkatan yang tajam pada rasio ini mencerminkan ketidakstabilan pada komposisi pemegang saham, Pada rasio *underwriting* meningkat sebesar 4,57%. Peningkatan yang terjadi pada rasio ini mencerminkan adanya peningkatan pada laba murni asuransi jiwa syariah yang disebabkan oleh penurunan pada rasio klaim sebesar 4.32%. rasio biaya

komisi menurun sebesar 7.48%, rasio biaya manajemen meningkat sebesar 16,41%, Peningkatan pada rasio ini mencerminkan adanya kurang efisiensinya pengelolaan perusahaan. Pada rasio pengembalian investasi meningkat sebesar 3.94%. peningkatan pada rasio ini mencerminkan adanya penempatan investasi yang dilakukan tepat dibanding tahun lalu. Dengan demikian penurunan *market share* asuransi syariah ini berpengaruh terhadap rasio profitabilitas pada peningkatan rasio perubahan surplus, peningkatan pada rasio pengembalian investasi dan peningkatan pada rasio *underwriting* sementara biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibanding tahun lalu sehingga perolehan penurunan *market share* mengakibatkan tingginya rasio profitabilitas serta kecilnya biaya yang dikeluarkan dibanding tahun lalu.

### PT. Sinar Emas Unit Syariah

tahun	<i>Market share</i> (premi bruto)	Rasio perubahan surplus	Rasio <i>underwriting</i>	Rasio klaim	Rasio komisi	Rasio manajemen	Rasio pengembalian investasi
2009	0.12%	7.47%	1.79%	10.74	109.02%	4.66%	149.63%
2010	0.20%	-23.11%	16.72%	3.46%	19.59%	1.22%	106.91%
2011	0.53%	2.49%	2.18%	14.97%	19.15%	7.47%	55.53%
2012	0.92%	38.59%	20.12%	-27.68%	6.10%	8.88%	91.63%

Sumber : dari laporan keuangan PT. Sinar Emas unit syariah yang telah diolah dengan EWS

Dari data tersebut pada tahun 2009 *market share* asuransi sebesar 0.12% menyebabkan prolehan profitabilitas pada rasio perubahan surplus sebesar 7.47%, rasio *underwriting* sebesar 1.79, rasio biaya klaim 10.74%, rasio komisi 109.02%, tingginya rasio ini mencerminkan premi yang dibebankan tidak mencukupi atau dibawah semestinya, rasio manajemen 4.66%, rasio pengembalian investasi 146.63%,

tingginya rasio ini mencerminkan hasil perolehan investasi yang dilakukan tepat, Secara keseluruhan rasio profitabilitas tidak menunjukkan adanya rasio negative sehingga perolehan *market share* sebanding rasio profitabilitas walaupun biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan cukup tinggi.

Pada tahun 2010 *market share* meningkat sebesar 0.20%. Dengan hasil perolehan profitabilitas pada rasio perubahan surplus menurun sebesar (-23.11%) rasio yang negative ini mencerminkan adanya kerugian dan penurunan keuangan pada tahun berjalan, hal ini disebabkan oleh penurunan pada modal sendiri sebesar 4.987.000.000 dibanding tahun lalu sebesar 6.434.000.000, Pada rasio *underwriting* meningkat sebesar 16.72%, peningkatan rasio *underwriting* mencerminkan adanya proses *underwriting* yang baik sehingga rasio biaya klaim kecil atau terjadi penurunan pada tahun lalu sebesar 3.46%, rasio komisi turun sebesar 19.15% dan rasio manajemen mengalami penurunan sebesar 1.22% rendahnya rasio ini mencerminkan efisiensi operasional perusahaan sedangkan pada rasio pengembalian investasi menunjukkan penurunan sebesar 106,91%, penurunan yang terjadi mencerminkan adanya penempatan investasi yang dilakukan kurang tepat dibanding tahun lalu, dari rasio tersebut, Peningkatan *market share* menyebabkan rasio profitabilitas pada penurunan rasio perubahan surplus, penurunan pada rasio pengembalian investasi dan peningkatan pada rasio *underwriting* sementara biaya yang digunakan lebih kecil dibanding tahun lalu sehingga peningkatan pada *market share* tidak sebanding dengan

hasil perolehan profitabilitas walaupun biaya yang dikeluarkan cukup kecil dibanding tahun lalu.

Pada tahun 2011 perolehan *market share* meningkat sebesar 0.53%. Peningkatan ini menyebabkan rasio perolehan profitabilitas pada rasio perubahan surplus meningkat sebesar 2.49 %, peningkatan rasio ini mencerminkan adanya peningkatan keuangan pada tahun berjalan ,rasio *underwriting* mengalami penurunan sebesar 2.18%, penurunan pada rasio ini menyebabkan tingginyarasio klaim yang meningkat sebesar 14.97%,rasiokomisi menurun sebesar 19.15%,rasiomanajemen meningkat 7.47% dan rasio pengembalian investasi menurun sebesar 55.53%. Dari hasil perolehan besarnya *market share* pada PT. Sinar Emas unit syariah, mempengaruhi rasio profitabilitas pada peningkatan rasio perubahan surplus, penurunan pada rasio *underwriting* dan penurunan pada rasio pengembalian investasi sedangkan biaya yang digunakan lebih besar dibanding tahun lalu. Sehingga peningkatan *market share* mempengaruhi rasio profitabilitas.

tahun 2012 perolehan *market share* meningkat dibanding tahun lalu sebesar 0.92%. Dengan hasil perolehan profitabilitas pada rasio perubahan surplus turun menjadi 38.59%, Penurunan yang tajam ini disebabkan karena terjadi peningkatan pada modal tajam atau tidak signifikan sebesar 61.438.000.000 hal ini mencerminkan adanya ketidakstabilan pada komposisi perubahan pemegang saham.sedangkan rasio *underwriting* menunjukkan peningkatan 20.12%. rasioklaim mengalami kerugian sebesar (-27.26%) , kerugian pada tahun ini disebabkan oleh tingginya nasabah yang

klaim sebesar 8.762.000.000 dari dana *tabarru* yang telah ditetapkan. Walaupun demikian penerimaan premi dan hasil investasi dapat menutup kerugian pada rasio klaim sehingga rasio *underwriting* tidak mengalami kerugian, rasio komisi menurun sebesar 6.10% dan rasiomanajemen meningkat dibanding tahun lalu sebesar 8,88%, rasio pengembalian investasi peningkatan sebesar 91.63%. Dengan demikian perolehan peningkatan *market share* menyebabkan hasil profitabilitas pada Penurunan rasio perubahan surplus, peningkatan rasio *underwriting* dan peningkatan pada rasio pengembalian investasi Sedangkan biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibanding tahun lalu. Sehingga peningkatan *market share* tidak menghasilkan perolehan laba yang maksimal jika dibandingkan tahun lalu dan biaya yang digunakan juga lebih kecil dibanding tahun lalu.

#### **PT. Allianz Unit Syariah**

Tahun	Market share (premi bruto )	Rasio perubahan surplus	Rasio undreweting	Rasioklaim	Rasio komisi	Rasiomanajemen	Rasio pengembalian investasi
2009	<b>5.27%</b>	<b>9%</b>	<b>5%</b>	<b>17%</b>	<b>34%</b>	<b>8%</b>	<b>127%</b>
2010	<b>6.37%</b>	<b>6%</b>	<b>9%</b>	<b>8%</b>	<b>73%</b>	<b>21%</b>	<b>8%</b>
2011	<b>8.48%</b>	<b>17%</b>	<b>17%</b>	<b>8%</b>	<b>67%</b>	<b>17%</b>	<b>88%</b>
2012	<b>9.47%</b>	<b>21%</b>	<b>10%</b>	<b>14%</b>	<b>68%</b>	<b>16%</b>	<b>121%</b>

Sumber : dari laporan keuangan PT. Allians unit syariah yang telah diolah dengan EWS

Pada tahun 2009 perolehan *market share* asuransi syariah sebesar 5,27%. Sedangkan pada profitabilitas rasio perubahan surplus 9%. rasio *underwriting* rasio sebesar 5%. rasio klaim sebesar 17%. Rasio komisi sebesar 34% pengelolaan manajemen sebesar 8%. rasio pengembalian investasi

sebesar 127%. Tingginya rasio ini mencerminkan penempatan investasi yang tepat.

Tahun 2010 *market share* yang didapat oleh perusahaan meningkat sebesar 6.37%. Peningkatan *market share* ini mempengaruhi profitabilitas pada rasio perubahan surplus menurun sebesar 6%, penurunan pada rasio ini mencerminkan penurunan pada kondisi keuangan pada tahun berjalan. Yang disebabkan oleh penurunan pada pendapatan premi dibanding tahun lalu sebesar 188.671.000.000. rasio *underwriting* meningkat 9%. Peningkatan yang terjadi memberikan indikasi adanya proses *underwriting* yang baik sehingga Rasio klaim menurun menjadi 8%, rasio komisi meningkat sebesar 73%, Rasio manajemen meningkat 21%, peningkatan yang terjadi ini mencerminkan adanya proses pengelolaan perusahaan yang kurang efisien, dan biaya atas perolehan investasi menurun menjadi 8%. Penurunan pada rasio ini mencerminkan adanya penempatan investasi yang dilakukan kurang tepat dibanding tahun lalu. Peningkatan *market share* ini mengakibatkan turunnya profitabilitas yang disebabkan oleh tingginya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh *market share* sehingga peningkatan *market share* tidak berpengaruh pada hasil profitabilitas.

Pada tahun 2011 *market share* asuransi syariah meningkat sebesar 8.48%. Peningkatan *market share* ini mempengaruhi profitabilitas rasio pada peningkatan rasio perubahan surplus meningkat sebesar 17%, Peningkatan pada rasio ini mencerminkan adanya peningkatan keuangan pada tahun berjalan, rasio *underwriting* meningkat sebesar 17%, peningkatan rasio

menyebabkan rasio klaim tetap sebesar 8%, rasio komisi menurun sebesar 67% dan rasio manajemen menurun menjadi 17%, penurunan yang terjadi dibanding tahun lalu memberikan indikasi adanya pengelolaan operasional yang baik sementara rasio pengembalian investasi meningkat menjadi 88%. Peningkatan pada rasio ini mencerminkan adanya penempatan investasi yang tepat. Dengan demikian peningkatan *market share* mempengaruhi pada hasil rasio profitabilitas pada peningkatan rasio perubahan surplus, peningkatan rasio *underwriting* dan peningkatan rasio pengembalian investasi sementara biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibanding tahun lalu. Dengan demikian peningkatan *market share* berpengaruh positif pada peningkatan laba perusahaan.

Pada tahun 2012 terjadi peningkatan *market share* tertinggi sebesar 9.47%. Peningkatan *market share* ini mempengaruhi rasio profitabilitas pada rasio perubahan surplus meningkat sebesar 21%, peningkatan pada rasio ini mencerminkan adanya peningkatan keuangan perusahaan. Rasio *underwriting* menurun sebesar 10%. Penurunan pada rasio ini menyebabkan rasio beban klaim meningkat menjadi 14%, peningkatan yang terjadi pada rasio ini mencerminkan adanya proses *underwriting* yang buruk, rasio biaya komisi meningkat sebesar 68%, rasio biaya manajemen menurun 16%, penurunan pada rasio ini mencerminkan adanya pengelolaan perusahaan yang efisien dan rasio pengembalian investasi meningkat 121%, peningkatan yang terjadi pada rasio ini mencerminkan adanya penempatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan tepat. Sehingga dari total

perolehan, peningkatan *market share* asuransi PT.Allians mempengaruhi rasioprofitabilitas pada peningkatanrasio pengembalian investasi, peningkatan rasio perubahan surplus dan penurunanrasio *underwriting*. sementara biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan *market share* lebih tinggi di banding biaya peningkatan *market share* pada tahun lalu. namun demikian rasio laba perusahaan lebih tinggi dibanding rasio biaya sehingga peningkatan *market share* berpengaruh positif pada peningkatan laba perusahaan.

#### PT. Avirst Assurance Unit Syariah

tahun	<i>Market share</i>	Rasio perubahan surplus	Rasio0 underwriting	Rasio klaim	Rasio komisi	Rasiomanajemen	Rasio pengebalian investasi
2009	0,08%	5%	72%	16%	46%	90%	-95%
2010	0.66%	6%	2.77%	39%	5%	15%	144%
2011	0.70%	88%	0.19%	65%	39%	4%	123%
2012	0.88%	41%	0.07%	69%	27%	6%	116%

Sumber : dari Laporan Keuangan PT Avirst Assurance unit syariah yang telah diolah dengan EWS

Pada tahun 2009 perolehan *market share* asuransi syariah sebesar 0.08%.Menyebabkan pada rasio profitabilitas pada rasio perubahan surplus sebesar 5%, rasio *underwriting* sebesar 72%,rasio klaim 16% ,rasio komisi sebesar 46%,rasiomanajemen sebesar 90% dan rasio pengembalian investasi mengalami kerugian sebesar (-95%),rasio yang negatif ini mencerminkan kerugian pada hasil investasikarena penempatan investasi yang dilakukan kurang tepat dari sisi investasi yang berupa spekulatif ataupun investasi dalam bentuk tetap.

Pada tahun 2010 terjadi peningkatan *market share* sebesar 0.66%. menyebabkan rasio profitabilitas *EWS* perusahaan pada rasio perubahan surplus meningkat sebesar 6%. Peningkatan pada rasio ini mencerminkan adanya peningkatan keuangan perusahaan pada tahun berjalan, rasio *underwriting* menurun sebesar 2.77%, rendahnya rasio ini menyebabkan rasio klaim meningkat sebesar 39%, tingginya rasio klaim mencerminkan proses *underwriting* berjalan buruk. rasio komisi menurun 5%, rasio manajemen menurun sebesar 15%, penurunan pada rasio ini mencerminkan adanya pengelolaan manajemen perusahaan yang efisien, rasio pengembalian investasi meningkat sebesar 144%, peningkatan pada rasio ini mencerminkan adanya penempatan investasi yang dilakukan tepat. Dari hasil peningkatan *market share* asuransi syariah berpengaruh pada peningkatan rasio pengembalian investasi, rasio perubahan surplus dan rasio *underwriting*, sementara biaya yang digunakan dalam meningkatkan *market share* lebih rendah dibanding tahun lalu. Hal ini menyebabkan *market share* berpengaruh positif pada peningkatan laba perusahaan

Pada tahun 2011 perolehan *market share* meningkat menjadi 0.70%. peningkatan ini menyebabkan rasio profitabilitas perusahaan pada rasio perubahan surplus meningkat sebesar 88%, rasio *underwriting* mengalami penurunan sebesar 0.19%. rendahnya rasio ini mencerminkan buruknya proses *underwriting* sehingga meningkatkan biaya klaim sebesar 65%, rasio komisi meningkat sebesar 39%, rasio biaya manajemen menurun sebesar 4%. Penurunan pada rasio ini mencerminkan adanya pengelolaan

perusahaan berjalan baik atau efisien. dan rasio pengembalian investasi menurun sebesar 126%. Penurunan yang terjadi dibanding tahun lalu mencerminkan adanya penempatan investasi yang dilakukan berjalan kurang tepat. Dari hasil perolehan tersebut peningkatan *market share* mempengaruhi rasio profitabilitas perusahaan pada peningkatan rasio perubahan surplus, penurunan rasio *underwriting* dan penurunan pada rasio pengembalian investasi. Sedangkan biaya yang digunakan lebih tinggi dibanding tahun lalu. Secara keseluruhan peningkatan *market share* pada tahun 2011 menunjukkan peningkatan pada laba perusahaan atau *market share* berpengaruh positif pada laba perusahaan.

Pada tahun 2012 perolehan *market share* yang diterima oleh perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0.88% dari data diatas menunjukkan profitabilitas perusahaan pada rasio perubahan surplus menurun sebesar 41%, rasio *underwriting* mengalami penurunan sebesar 0.07% yang mencerminkan buruknya proses *underwriting* sehingga meningkatnya rasio klaim sebesar 69%, rasio komisi menurun sebesar 27%, rasio manajemen meningkat 6%. Peningkatan yang terjadi dibanding tahun lalu mencerminkan adanya pengelolaan manajemen perusahaan yang efisien dan peningkatan pada rasio pengembalian investasi sebesar 116%, peningkatan yang terjadi dibanding tahun lalu mencerminkan adanya penempatan investasi yang berjalan dengan baik. Dengan peningkatan *market share* menunjukkan penurunan pada rasio perubahan surplus, rasio *underwriting* dan peningkatan rasio pengembalian investasi. Sedangkan biaya yang digunakan lebih kecil

dibanding tahun lalu dengan demikian peningkatan *market share* tidak berpengaruh pada peningkatan laba perusahaan

Dari hasil seluruh data diatas menunjukkan perolehan rasio profitabilitas *EWS* menunjukkan laba adalah rasio perubahan surplus, rasio *underwriting* dan rasio pengembalian investasi. Jika terjadi kenaikan pada rasio ini mencerminkan peningkatan keuangan perusahaan dan jika terjadi penurunan rasio ini menunjukkan penurunan rasio keuangan. Sedangkan rasio yang menunjukkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah rasio klaim, rasio komisi dan rasio manajemen, kenaikan pada rasio ini memberikan indikasi banyaknya pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan yang mencerminkan penurunan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah

#### 4.3 Uji Hipotesis

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji multifariat manova (data terlampir) pengaruh *market share* terhadap rasio profitabilitas *EWS* sebagai berikut :

Berdasarkan uji multifariat manova bahwa *market share* berpengaruh pada rasio pengembalian investasi mempunyai frekuensi 27.515 dengan nilai signifikan sebesar 0,03 kurang dari nilai signifikan 0.05 sehingga dapat disimpulkan *market share* berpengaruh secara signifikan pada rasio profitabilitas (*EWS*) jadi menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . sedangkan pada rasio perubahan surplus mempunyai frekuensi 0.304

dengan nilai signifikan 0.96. rasio *underwriting* mempunyai frekuensi 1.977 dengan nilai signifikan 0.268 rasio klaim mempunyai frekuensi 0.921 nilai signifikan 0,602 rasio komisi mempunyai nilai frekuensi 6.660 nilai signifikan 0.40 rasiomanajemen mempunyai frekuensi 0.49 nilai signifikan 0,242. Dari rasio-rasio tersebut nilai signifikan lebih besar dari 0.05 yang artinya *market share* tidak terpengaruh secara signifikan pada rasio perubahan surplus, rasio *underwriting*, rasio klaim, rasiokomisi dan rasiomanajemen. Jadi menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ .